

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan bahwa Pabrik Sumber Sari belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan, setiap transaksi yang terjadi hanya dicatat jika mempunyai penjualan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman pemilik usaha mengenai akuntansi, laporan keuangan sehingga sampai saat ini pabrik Sumber Sari belum menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
2. Rancangan laporan keuangan dibuat menggunakan microsoft excel yang telah disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Rancangan yang dibuat terdiri dari profil usaha, menu utama, akun saldo awal, daftar transaksi, daftar aset, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, neraca, ekuitas, arus kas, CALK dan ratio.
3. Laporan keuangan yang sudah disusun penulis berdasarkan SAK EMKM menunjukkan hasil neraca per 31 Oktober 2022 dengan total aset sebesar Rp. 191.516.484 total liabilitas sebesar Rp. 29.625.000 serta total ekuitas sebesar Rp. 191.516.484 dan total laba bersih yang didapat sebesar Rp. 65.500.500. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan informasi tambahan relevan mengenai pabrik tahu dan tempe Sumber Sari sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
4. Hasil pengukuran kinerja keuangan penulis menyimpulkan bahwa rasio likuiditas menunjukkan bahwa pabrik Sumber Sari dalam kondisi baik, pada rasio profitabilitas menunjukkan kondisi sangat baik, sedangkan rasio

solvabilitas menunjukan dalam kondisi sangat baik dan rasio aktivitas pabrik sumber sari menunjukan kondisi baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian yang disebabkan beberapa faktor:

1. Transaksi-transaksi yang terjadi diperoleh dari informasi dari pemilik dimana hanya menuliskan transaksi yang pasti terjadi setiap harinya, dimana pemilik tidak menulis transaksi yang terjadi saat konsumen membeli langsung dipabrik. Hal ini disebabkan pemilik usaha belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan yang dijadikan objek penelitian ini.
2. Karena adanya kesibukan pemilik usaha, penulis mempunyai keterbatasan waktu dalam melakukan observasi.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan penulis sebagai berikut:

1. UMKM Sumber Sari tidak melakukan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM disebabkan kurangnya pemahaman mengenai akuntansi serta laporan keuangan untuk UMKM, penulis mengharapkan dinas yang terkait memberikan sosialisasi adanya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio. Akan jauh lebih baik jika adanya sebuah aplikasi yang memudahkan pengusaha UMKM yang mudah dijangkau semua kalangan.

2. Adanya contoh penyusunan laporan keuangan ini penulis mengharapkan pemilik pabrik Sumber Sari dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK EMKM dikemudian hari.
3. Rancangan Excel for Accounting masih terdapat keterbatasan yang disebabkan kurangnya pengetahuan penulis, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan rancangan tersebut lebih baik lagi.
4. Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu UMKM yang bergerak pada bidang makanan. Oleh karena itu diharapkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan serta pengukuran kinerja sesuai dengan SAK EMKM. Untuk UMKM lainnya
5. Penelitian ini hanya menganalisis satu periode yakni bulan Oktober 2022.

